



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENGOLAH EMAS KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH JAYA

ABSTRACT

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan. Korban meninggal akibat kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2008 merupakan peringkat pertama dibandingkan dengan negara-negara Eropa maupun negara ASEAN lainnya. Kecelakaan dan penyakit akibat kerja juga dapat terjadi pada proses penambangan dan ekstraksi emas, hal ini diakibatkan karena penggunaan merkuri terutama pada proses pengolahan emas. Cara terbaik mencegah dampak dan menghilangkan faktor risiko bahaya dari kegiatan pengolahan emas yaitu dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan risiko kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD pada pengolah Emas Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Desain penelitian ini adalah cross sectional survey yang dilakukan pada 41 responden yang diambil dengan teknik accidental sampling. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai November 2013. Penggunaan APD diukur melalui observasi sedangkan pengetahuan dan sikap diukur melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner. Hasil uji statistik dengan Fisher's Exact Test pada CI 95% dan $\alpha=0,05$ untuk variabel pengetahuan didapatkan p value 0,033. Sedangkan Hasil uji statistik dengan Chi-Square pada CI 95% dan $\alpha=0,05$ untuk variabel sikap didapatkan p value 0,300. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD dan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan APD pada pengolah emas Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya..

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, APD, Pengetahuan, Sikap, Penambangan emas Tradisional

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) is one form of attempt to create workplace that is safe, healthy and free from environmental pollution. Victims that died from occupational accidents in 2008 ranked first compared to other European and ASEAN countries. Occupational accidents and diseases can also occur in mining and gold extraction process as it is mainly caused by the use of mercury in gold processing. The best way to prevent impact and risk factors of gold processing hazards is with the use of Personal Protective Equipment (PPE). The aim of this study is to determine the correlation between knowledge and attitude with the use of PPE in Krueng Sabee gold processing in Aceh Jaya. This study is survey based cross sectional study done on 41 samples that were recorded with accidental sampling technique. Data were recorded from October to November 2013. The use of PPE was measured by observation and attitude was measured by interview using questionnaire. Result of statistical test by using Fisher's Exact test with confidence interval of 95% and $\alpha=0,05$ for knowledge variable showed p value 0,033. However result of statistical test by using Chi-Square with confidence interval of 95% and $\alpha=0,05$ for attitude variable showed p value 0,300. This study concludes that there is a correlation between knowledge and the use of PPE but there is no correlation between attitude and the use of PPE in Krueng Sabee gold processing in Aceh Jaya.

Keywords: Occupational health and safety, PPE, knowledge, attitude and traditional gold mining.